

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru sebagai pelaksana pendidikan berperan penting dalam peningkatan sumber daya manusia lewat pengelolaan proses pembelajaran. Untuk itu guru harus mampu menggerakkan segala potensinya dalam kegiatan pembelajaran, mampu memilih model yang tidak membosankan siswa, memilih strategi yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa, serta mampu membimbing siswa kearah yang lebih baik .

Selain guru harus mampu menggunakan model yang tepat dalam pembelajaran, guru juga harus mampu memotivasi siswa, yang mana bertujuan agar siswa lebih bersemangat didalam pembelajaran. Memotivasi siswa didalam pembelajaran merupakan salah satu teknik guru agar siswa mampu lebih bersemangat didalam belajar, motivasi yang diberikan oleh guru didalam kelas biasanya dengan pujian dan menjanjikan siswa, seperti memberikan nilai yang bagus apabila siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru, sehingga siswa pun lebih bersemangat di dalam belajar. Motivasi yang tinggi terhadap siswa akan berdampak positif yang mana siswa lebih aktif dan hasil belajar akan meningkat.

Dalam pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Sebagai fasilitator guru memiliki strategi/model pembelajaran yang baik. Model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tidak tepat menyebabkan hasil belajar siswa rendah dan menyebabkan siswa tidak termotivasi mengikutinya.

Dengan sikap yang pasif tersebut menyebabkan tidak adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, motivasi siswa dalam proses pembelajaran turut mempengaruhi. Motivasi merupakan perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi –reaksi untuk mencapai tujuan dan merupakan bagian dari belajar. Proses pembelajaran menarik dan menyenangkan yang dirancang oleh guru dapat meningkatkan dan menjaga motivasi siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SMA Swasta Methodist Tanjung Morawa, menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran dalam kelas relatif masih rendah dan berlangsung satu arah. Di kelas tersebut, siswa cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan, dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran rendah. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang mendengarkan penjelasan guru, bahkan ada siswa yang diam saja, berbicara dengan teman sebangku dan ada juga yang bermain-main sendiri saat guru sedang menerangkan pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi akuntansi di SMA Swasta Methodist Tanjung Morawa, diketahui bahwa siswa kelas XI IPS mempunyai hasil belajar akuntansi yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal ulangan masih rendah berdasarkan KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS

Ulangan	KKM	Siswa Yang Tuntas		Siswa Yang Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
Ulangan Harian I	70	15	42 %	21	58 %
Ulangan Harian II	70	17	47,6 %	19	52,4%
Ulangan Harian III	70	19	53,2 %	17	46,8 %

Sumber : Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Swasta Methodist Tg.Morawa

Dari data di atas, terlihat bahwa nilai harian ulangan siswa kelas XI IPS SMA Swasta Methodist Tanjung Morawa masih tergolong rendah. Pada ulangan harian I hanya sekitar 42 % atau 15 orang yang telah mencapai nilai KKM, dan pada harian ulangan II hanya 47,6% atau 17 orang siswa, kemudian pada harian ulangan III sekitar 53,2% atau 19 siswa yang nilai belajarnya tuntas.

Untuk menghindari rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa di atas, penulis menggunakan penerapan model pembelajaran *Changing Partner* dengan strategi pembelajaran *The Power of Two*. Dalam kegiatan belajar mengajar penerapan model pembelajaran *Changing Partner* dengan strategi pembelajaran *The Power of Two*, siswa berani menyampaikan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana serta menuliskan ide – ide tersebut sesuai dengan kata – kata sendiri kepada pasangannya, kemudian siswa bertukar pasangan dengan siswa lain untuk bertukar informasi.

Penerapan model pembelajaran *Changing Partner* dengan strategi pembelajaran *The Power of Two* diharapkan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran akuntansi secara cepat dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Changing Partner* Dengan Strategi *The Power of Two* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Methodist Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Methodist Tanjung Morawa?
2. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Methodist Tanjung Morawa?
3. Apakah penerapan model pembelajaran *Changing Partner* dengan strategi *The Power of Two* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Methodist Tanjung Morawa?
4. Apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Swasta Methodist Tanjung Morawa antara siklus I dengan siklus II?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Changing Partner* dengan strategi *The Power of Two* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Swasta Methodist Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Changing Partner* dengan strategi *The Power of Two* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Swasta Methodist Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi siswa antara siklus I dengan siklus II?

1.4 Pemecahan Masalah

Keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran bukan ditentukan oleh satu faktor saja, akan tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal sekolah. Peran guru yang ingin berhasil dituntut membuat perencanaan yang baik, terampil melakukan komunikasi yang dapat dipahami peserta didik dengan benar, dan mengusahakan dengan kesungguhan dan pengharapan tinggi agar peserta didik memiliki prestasi yang tinggi.

Untuk sampai kepada suatu tujuan yang direncanakan, maka biasanya ada strategi yang dipilih oleh seseorang. Dalam aplikasinya, strategi adalah menjadi pola umum pengajaran yang dibuat oleh para guru. Maka dalam hal ini cara yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa yaitu penerapan model pembelajaran *Changing Partner* dengan strategi *The Power of Two*.

Model pembelajaran *Changing Partner* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang dikembangkan dari teori konstruktivisme karena mengembangkan struktur kognitif untuk membangun pengetahuan sendiri melalui berpikir rasional.

Strategi pembelajaran *The Power Of Two* merupakan strategi belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang di dalamnya untuk mencapai kompetensi dasar.

Penerapan model pembelajaran *Changing Partner* dengan strategi *The Power of Two* dimaksudkan untuk memotivasi siswa dalam belajar akuntansi dan mencari tahu apa yang belum diketahuinya karena siswa diberikan kebebasan untuk menyalurkan sendiri pengetahuannya lewat peristiwa atau kejadian yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.

Berdasarkan uraian diatas diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Changing Partner* dengan strategi *The Power of Two* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Methodist Tanjung Morawa.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Methodist Tanjung Morawa dengan menerapkan model pembelajaran *Changing Partner* dengan strategi *The Power of Two*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Methodist Tanjung Morawa dengan menerapkan model pembelajaran *Changing Partner* dengan strategi *The Power of Two*.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Swasta Methodist Tanjung Morawa antara siklus I dengan siklus II.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah dan memperluas pengetahuan serta wawasan bagi penulis sebagai calon guru mengenai model pembelajaran *Changing Partner* dan strategi *The Power of Two* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam menggunakan model pembelajaran *Changing Partner* dan strategi *The Power of Two* sebagai salah satu cara yang efektif dan efisien untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi akademik dan pihak lain dalam melakukan penulisan yang sejenis.